

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya sinergi antara *supplier* dan konsumen industri menyebabkan sebagian besar perusahaan manufaktur bekerja dalam bentuk suatu jaringan manufaktur dan distribusi yang kegiatannya adalah melakukan pembelian bahan baku, pengubahan bahan baku ke dalam bentuk setengah jadi, dan pendistribusian produk jadi kepada konsumen. Peningkatan efisiensi dari jaringan tersebut dikenal dengan *supply chain*, diperoleh melalui keseimbangan antara berbagai fungsi logistik, yaitu kontrol terhadap *inventory* dan perencanaan transportasi.

Distribution requirement planning berfungsi menentukan kebutuhan untuk mengisi kembali *inventory* pada *branch warehouse (distribution center)*, dengan DRP ketergantungan atau hubungan diantara *stocking points/locations* dalam struktur jaringan distribusi ditunjukkan oleh suatu *bill of distribution* dan memiliki konsep yang serupa dengan *bill of material* dalam *MRP*.

Terdapat hubungan terbalik diantara banyaknya pusat distribusi pada salah satu tingkat jaringan distribusi dan ukuran dari pusat distribusi itu. Lebih sedikit pusat distribusi pada salah satu tingkat jaringan distribusi membutuhkan ukuran dari pusat distribusi itu lebih besar. Hal ini akan membutuhkan ongkos transportasi yang lebih tinggi, sulit untuk memberikan tingkat pelayanan pelanggan yang tinggi dan membutuhkan stok pengaman yang lebih banyak.

PT. Awet Sarana Sukses merupakan salah satu perusahaan industri *customer good*. Kegiatan usaha pokok yang dilakukan perusahaan ini adalah distributor barang keperluan umum, keagenan dan perdagangan grosir. Pada

saat ini PT. Awet Sarana Sukses memiliki 8 unit mobil box, lokasi transportasi terbagi atas, Marisa, Kwandang, Boalemo, Pohuwato, Atinggola dan Taludaa.

Dengan adanya beragam produk yang ada di PT. Awet Sarana Sukses maka diperlukan kontrol terhadap *inventory* yang baik untuk menjaga kelancaran aliran distribusi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi perusahaan tersebut dapat diketahui bahwa permasalahannya adalah bagaimana cara mengatasi ketidakpastian permintaan agar diperoleh perencanaan *inventory* yang optimal dalam proses pendistribusian barang.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun suatu *Distribution Requirement Planning* (DRP) dalam perencanaan *inventory* pada distribusi barang untuk meminimalkan biaya persediaan di PT. Awet Sarana Sukses.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi PT. Awet Sarana Sukses dalam hal perencanaan *inventory*.
2. Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Teknik Industri.

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang diambil tidak terlalu luas maka penulis memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah bertujuan untuk mempermudah penelitian yang dilakukan dan mempertegas ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, sebagai berikut:

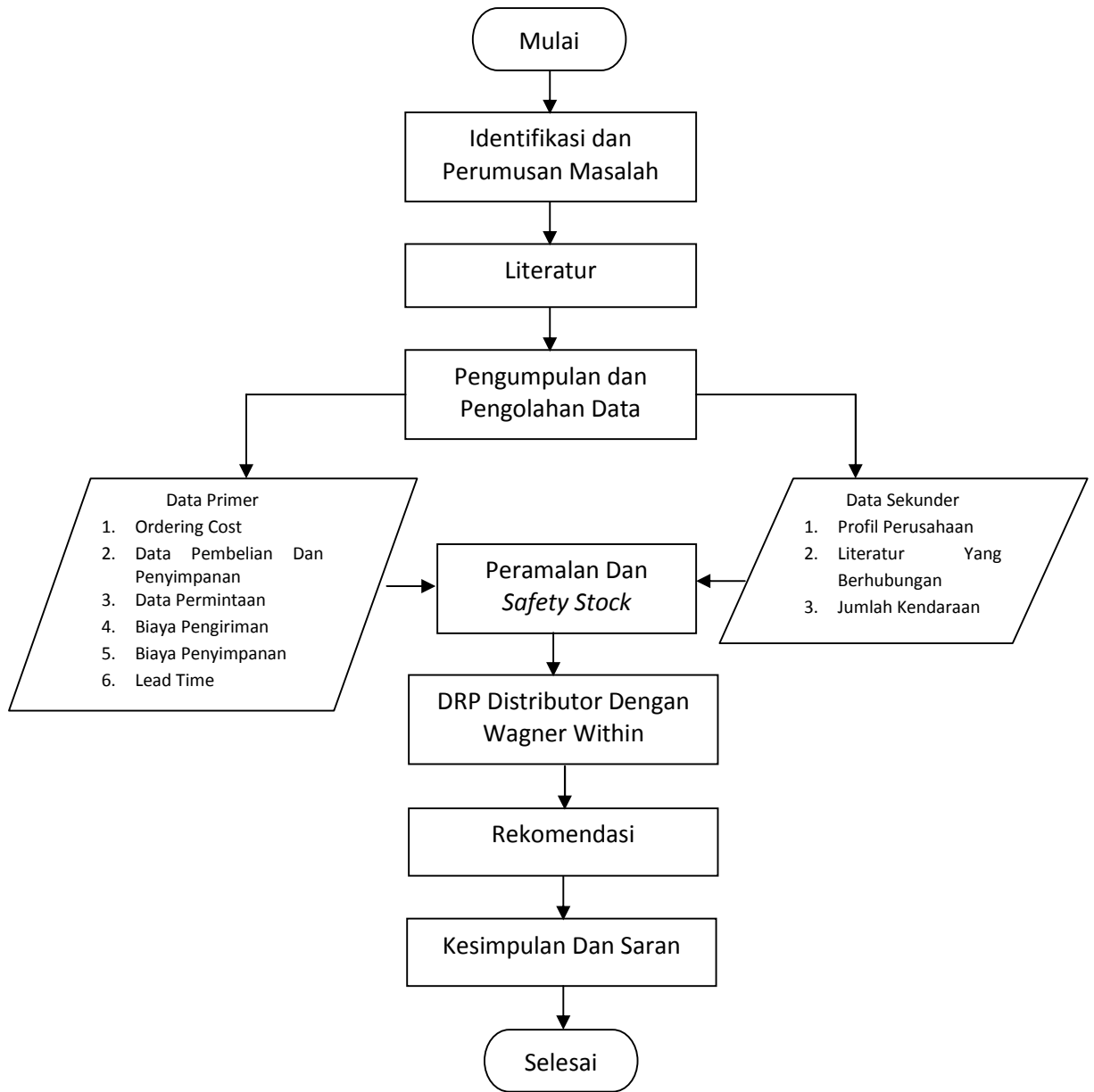
1. Produk yang diteliti berupa sabun mandi padat, sabun mandi cair, shampoo, pembalut dewasa dan anak-anak, *handbody lotion*, lulur mandi, *lotion* anti nyamuk, parfum, bedak bayi, pasta dan sikat gigi.
2. Data yang diolah adalah data permintaan yang di dapat dari November 2011 sampai April 2012.
3. Daerah tujuan distribusi adalah Marisa, Kwandang, Boalemo, Pohuwato, Atinggola dan Taludaa.
4. Angkutan yang digunakan adalah mobil box.
5. Pemecahan masalah tersebut menggunakan metode DRP dengan Algoritma *Wagner Within*.

1.5 Metode Dan Teknik Penelitian

1.5.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada sebuah perusahaan, dimana diharapkan dapat memberikan suatu solusi kebijakan kepada perusahaan tersebut.

Metodologi penelitian yang akan dilakukan terdiri dari langkah-langkah berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1.5.2. Teknik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab pada pihak PT. Awet Sarana Sukses.
- b. Observasi, merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke tempat obyek penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan.
- c. Kepustakaan, cara terakhir ini dilakukan untuk mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat bagi penulis guna selesainya penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan dan membaca buku yang berhubungan dengan judul penelitian dan berdasarkan permasalahan yang ada.

1.5.3. Cara Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan menggunakan metode DRP dengan Algoritma *Wagner within*.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang dipilih menjadi obyek penelitian yaitu pada PT. Awet Sarana Sukses yang berlokasi di JL. Prof. Dr. Aloi saboe No. 85 Kec. Kota Utara Kota Gorontalo.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

